

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang sangat berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional karena melalui pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas sama seperti fungsi dari pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003)

Penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah atau yang disebut dengan pendidikan formal dan jalur pendidikan luar sekolah dikenal dengan pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Dalam sistem pendidikan nasional terdapat jenjang pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan yang menyatakan bahwa:

SMK adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa memiliki kemampuan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, profesional, serta dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003)

Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Maka akan tidak terlepas dengan proses pembelajaran di dalamnya. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik dan berkualitas, tenaga pendidik dituntut mampu mengelola pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau dan mampu untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang baik yaitu proses belajar mengajar yang

dapat membuat siswa dan guru saling berinteraksi yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan pembelajaran menjadi efektif dengan tersampainya materi dengan silabus atau program pembelajaran dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Sekolah Menengah Kejuruan berbeda dengan Sekolah Menengah Atas karena di SMK siswa harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang keahliannya dalam mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa untuk membekali siswa agar dapat memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Namun, pada kenyataannya pada mata pelajaran produktif masih belum sepenuhnya dapat dikuasai oleh sebagian siswa. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya dicari faktor-faktor yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran. Tentunya untuk mengatasi hal ini tenaga pendidik harus dapat menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dikatakan efektif dapat dilihat dari dua dimensi yaitu karakteristik guru sebagai pengajar dan karakteristik siswa sebagai pelajar (Watskin, 2002).

Fenomena yang terjadi dilihat dari karakteristik guru sebagai pengajar dimana pada kenyataannya saat proses pembelajaran guru masih kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran masih bersifat pasif dan berjalan satu arah juga kurang menarik perhatian dan membangkitkan motivasi siswa karena menurut siswa di SMK Al Hadi Bandung guru menyampaikan materi hanya dengan menulis dan metode ceramah saja intensitas dalam menggunakan media dalam pembelajaran kurang dilaksanakan sehingga membuat para siswa menjadi bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Lalu komunikasi yang dilakukan oleh guru masih dirasakan kurang optimal sehingga saat pembelajaran sering terjadi kesalah pahaman mengenai materi yang diajarkan.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari ketepatan dalam mengelola suatu situasi (Miarso, 2004, hlm. 536) dimana seorang guru harus mampu mengelola situasi

Listiani Rachmat, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAD MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kelas karena kualitas dan kuantitas belajar siswa tergantung dari guru, kondisi umum dan suasana dalam kelas (A.M Sadirman, 2011, hlm. 144).

Pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan *output* yang baik bagi guru dan siswa itu sendiri. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang diharapkan atau diinginkan yaitu dengan mendapatkan hasil belajar yang baik dimana hasil belajar tersebut terpenuhi sesuai dengan batas yang ditentukan. Terlihat dalam mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ini, siswa belum memahami sepenuhnya dan ketuntasan dari tiap tahun yang didapat tidak stabil.

Dilihat dari karakteristik siswa sebagai pelajar, dimana hal yang mencerminkan kondisi dimana efektivitas pembelajaran belum tercapai dibuktikan dari adanya siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dalam Ujian Akhir Semester baik dari penilaian kompetensi pengetahuan, psikomotor dan afektif pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Kota Bandung.

Berdasarkan data yang ada, berikut adalah data ketidaktuntasan siswa kelas X dalam Ujian Akhir Semester Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017 pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Al Hadi sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Rekapitulasi Siswa yang Berada di Bawah KKM Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X SMK Al Hadi Bandung**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Kognitif		Psikomotor		Afektif
			< KKM	%	< KKM	%	
2014/2015	X AP	28 Siswa	12 Siswa	42%	9 Siswa	32%	B
2015/2016	X AP	30 Siswa	13 Siswa	43%	6 Siswa	20%	B
2016/2017	X AP 1	26 Siswa	10 Siswa	38%	10 Siswa	38%	B

Listiani Rachmat, 2017

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	X AP 2	28 Siswa	11 Siswa	29%	7 Siswa	25%	B
--	--------	----------	----------	-----	---------	-----	---

Sumber: Data Nilai Siswa Paket Keahlian Administrasi Perkantoran (data diolah)

Nilai UAS pada aspek kognitif mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan harus mengikuti perbaikan atau remedial. Tahun ajaran 2014/2015 ada 12 siswa dengan persentase 42%, tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 13 siswa dengan persentase 43% dan tahun ajaran 2016/2017 10 siswa dengan persentase 38% dan 11 siswa dengan persentase 29%. Berdasarkan data di atas tingkat nilai kognitif siswa yang harus mengikuti remedial tertinggi ada pada tahun ajaran 2015/2016 yang terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya. Dan tahun ajaran 2016/2017 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya.

Nilai UAS pada aspek psikomotor mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X bahwa tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 9 siswa dengan persentase 32%, tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 6 siswa dengan persentase 20% dan tahun ajaran 2016/2017 10 siswa dengan persentase 38% dan 7 siswa dengan persentase 25%. Berdasarkan data di atas tingkat nilai psikomotor siswa yang harus mengikuti remedial tertinggi yaitu ada pada tahun ajaran 2016/2017.

Nilai UAS pada aspek afektif mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X bahwa pada tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017 memiliki sikap yang baik.

Untuk mencapai satu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Dengan itu, pembelajaran yang efektif melibatkan siswa didalamnya dan perlu tingkat kehadiran siswa yang tiap pembelajarannya setiap siswa selalu mengikutinya. Namun pada kenyataannya, belum sepenuhnya siswa dapat mengikuti atau menghadiri setiap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran

Listiani Rachmat, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengantar administrasi perkantoran. Berikut data mengenai ketidakhadiran siswa dikelas.

**Tabel 1. 2**  
**Rekapitulasi Daftar Ketidakhadiran Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017**

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Ketidakhadiran Siswa			Persentase Ketidakhadiran Siswa	Ket.
		S	I	A		
Januari	54 Siswa	6 Siswa	4 Siswa	8 Siswa	33%	
Februari		5 Siswa	7 Siswa	4 Siswa	30%	Turun 3%
Maret		3 Siswa	5 Siswa	12 Siswa	37%	Naik 7%
April		8 Siswa	4 Siswa	10 Siswa	40%	Naik 3%
Mei		2 Siswa	3 Siswa	20 Siswa	46%	Naik 6%
Juni		7 Siswa	3 Siswa	6 Siswa	30%	Turun 16%

Sumber: Daftar Absensi Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel di atas, tingkat kehadiran siswa kelas X pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung masih belum optimal, ini terlihat dari fluktuatif tingkat ketidakhadiran siswa yang cukup signifikan. Pada bulan Januari sebesar 33%, pada bulan Februari menurun menjadi 30%, sedangkan pada bulan Maret meningkat menjadi 37% dan pada bulan April meningkat kembali menjadi 40%, pada bulan Mei meningkat menjadi 46% dan pada bulan Juni menurun kembali menjadi 30%. Ketidakhadiran tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan jumlah ketidakhadiran siswa yang Sakit sebanyak 2 siswa, Izin 3 siswa dan Alpha 20 siswa dengan persentase 46%.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan

Listiani Rachmat, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Susilo, 2013)

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran masih rendah pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Al Hadi Bandung. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran sebagai berikut.

Faktor *Raw Input* adalah faktor dari diri siswa, meliputi faktor psikologis dan sosiologis siswa. Faktor *Environmental Input* adalah faktor lingkungan, yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial. Faktor *Instrumental Input*, mencakup kurikulum, program atau bahan pelajaran, sarana dan fasilitas, dan guru (tenaga pengajar). (Syaodih, dkk, 2006, hlm. 7)

Faktor yang diduga menjadi penyebab belum optimalnya efektivitas pembelajaran adalah kompetensi yang dimiliki guru dan kualitas dan ketersediaan media yang kurang optimal. Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru sebenarnya merupakan “payung” karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar (Suyanto dan Jihad, 2013, hlm. 39).

Media pembelajaran *powerpoint* dalam kegiatan belajar sebagai alat penyampai pesan yang dapat mengurangi kebosanan siswa sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif. Pada saat penulis akan mengambil data, ketua jurusan administrasi perkantoran SMK Al Hadi Bandung mengatakan jika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* lebih menarik perhatian dan antusias dalam belajar dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Salah satunya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang membutuhkan bantuan media karena materi yang tidak memungkinkan dijelaskan dengan metode ceramah saja. Dengan menggunakan media

Listiani Rachmat, 2017

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran *powerpoint* mengalami hambatan karena kekurangan atau keterbatasan *LCD Projector* dimana guru harus bergantian.

Fenomena yang dijelaskan di atas, memberikan peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah SMK Al Hadi Bandung.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka kompetensi profesional guru dan media pembelajaran *Powerpoint* menjadi salah satu bagian dalam lingkungan belajar yang harus diperhatikan demi tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemampuan profesional guru sangat penting, dimana seorang guru harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya dan mampu untuk mengajarkannya dengan baik supaya dapat disampaikan secara jelas kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Dan dengan media pembelajaran juga dapat membantu seorang guru untuk lebih mengoptimalkan materi yang akan diajarkan menggunakan media-media yang menunjang dalam pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap fenomena yang telah diuraikan, oleh karena itu penulis mengajukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Media Pembelajaran *PowerPoint* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Al Hadi Bandung.**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah efektivitas pembelajaran di SMK Al Hadi Bandung. Proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga terciptanya hasil yang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya faktor *Raw Input* seperti faktor psikologis dan faktor sosiologis siswa. Faktor *Environmental Input* seperti

Listiani Rachmat, 2017

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan alami dan lingkungan sosial sedangkan faktor *Instrumental Input* seperti kurikulum, program atau bahan pelajaran, sarana dan fasilitas, guru.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti guru dan media pembelajarannya. Guru yang berkompeten dibidang keahlian administrasi perkantoran dan media pembelajaran seperti *Powerpoint* akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini secara spesifik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi profesional guru pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?
2. Bagaimana gambaran kualitas media pembelajaran *powerpoint* pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?
4. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?
5. Adakah pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?
6. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan media pembelajaran *powerpoint* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang kompetensi profesional guru dan media pembelajaran *powerpoint* terhadap efektivitas pembelajaran.

Listiani Rachmat, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAD MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti bertujuan menganalisis dan mengetahui gambaran empiris mengenai hal-hal berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat kompetensi profesional guru pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.
2. Mengetahui bagaimana gambaran kualitas media pembelajaran *powerpoint* pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.
3. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.
4. Mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.
5. Mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.
6. Mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan media pembelajaran *powerpoint* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Al Hadi Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan-tujuan di atas dapat tercapai, maka peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang kompetensi profesional guru dan media pembelajaran.
  - b. Sebagai dasar dan acuan peneliti lain bila tertarik dalam meneliti hal yang sama.
2. Kegunaan praktis

Listiani Rachmat, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK AL HADI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi siswa dapat membuat menjadi motivasi dalam proses pembelajaran akan menjadi efektif.
- b. Bagi guru dapat menjadi masukan yang dapat menambah proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat memilih penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru dan dapat memfasilitasi penggunaan media pembelajaran yang efektif.